

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dalam pengukurannya menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data hingga hasil dari pengolahan data yang kemudian diolah menggunakan rumus statistik. Dengan demikian dalam penelitian ini akan menggunakan kuantitatif analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Dari metode penelitian ini akan menghasilkan variabel yang memiliki hubungan sebab dan akibat sehingga terdapat variabel independen (gaya kepemimpinan Transformasional & motivasi kerja) dengan variabel dependennya yaitu (Produktivitas).

B. Definisi operasional variabel dan Pengukuran variabel penelitian.

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini menggunakan Produktivitas guru (Y) sebagai variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini. dari penelitian yang dimaksud dengan produktivitas guru adalah keberhasilan dari guru dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Dalam keberhasilan tersebut dapat dilihat dari indikator hasil kerja yang dicapai oleh guru tersebut. Adapun indikator-indikator dari pengukuran produktivitas dengan secara efisien, antara lain indikator-indikatornya sebagai berikut :

- 1) Efektifitas merencanakan Pembelajaran
- 2) Efektifitas melaksanakan pembelajaran

- 3) Ketepatan dalam menilai hasil pembelajaran
- 4) Keefektifan dalam membimbing dan melatih
- 5) Kontribusi guru dalam melaksanakan tugas tambahan

2. Variabel independen

a. Gaya kepemimpinan transformasional (X1)

Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang dapat menginspirasi para bawahannya untuk dapat menyampingkan kepentingan individu demi kebaikan kelompok dan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pengikutnya. Maka dalam hal ini ada beberapa indikator untuk menjadi patokan dalam menentukan faktor-faktor yang ada pada gaya kepemimpinan transformasional sebagai berikut :

- 1) Pengaruh idealis (idealized Influence)
- 2) Motivasi yang menginspirasi (Inspirational Motivation)
- 3) Rangsangan intelektual (Intellectual Stimulation)
- 4) Pertimbangan yang diadaptasi (Individualized Consideration)

b. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi kerja merupakan individu yang mempunyai prestasi yang tinggi akan membedakan diri dari individu lain untuk melakukan hal-hal yang lebih baik . dalam teori motivasi terdapat tiga indikator utama pada motivasi kerja antara lain :

- 1) Kebutuhan akan prestasi
- 2) Kebutuhan akan kekuasaan
- 3) Kebutuhan akan afiliasi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kepemimpinan Transformasional (X ₁)	Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang dapat menginspirasi para bawahannya untuk dapat menyampingkan kepentingan individu demi kebaikan kelompok dan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pengikutnya.	1) (Idealized Influence) 2) (Inspirational Motivation) 3) (Intellectual Stimulation) 4) (Individualized Consideration)
2.	Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi kerja merupakan individu yang mempunyai prestasi yang tinggi akan membedakan diri dari individu lain untuk melakukan hal-hal yang lebih baik.	1) Kebutuhan akan prestasi 2) Kebutuhan akan kekuasaan 3) Kebutuhan akan afiliasi
3.	Produktivitas kerja (Y)	produktivitas guru adalah keberhasilan dari guru dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien.	1) Efektifitas merencanakan Pembelajaran 2) Efektifitas melaksanakan pembelajaran 3) Ketepatan dalam menilai hasil pembelajaran 4) Keefektifan dalam membimbing dan melatih.

Sumber : Data diolah, 2023

C. Populasi dan Teknik sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) “populasi merupakan sutau wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru di sekolah-sekolah dasar yang ada dibawah naungan pimpinan cabang muhamamdiyah wonokromo (lingkungan pendidikan muhammadiyah wonokromo) yaitu sebanyak

69 orang guru dari tiga sekolah. Sementara sampel dalam penelitian ini menggunakan guru tetap yang berjumlah 39 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Guru tetap dan Tidak tetap

Nama Sekolah	Guru Tetap	Tidak tetap
SD Muhammadiyah 6	23	6
SD Muhammadiyah 7	5	6
SD Muhammadiyah 24	11	18
Total	39	30

Sumber : Data diolah. 2023

2. Teknik sampling

Dalam penelitian ini menggunakan metode teknik sampling Non-Probability sampling dengan menggunakan metode Saturation Sampling (sampel jenuh) merupakan suatu metode pengambilan anggota sampel dari populasi dengan memperhatikan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019).

Non-Probability sampling merupakan metode Teknik pengambilan sampel yang tidak dipilih secara acak atau menentukan sampel dengan unsur tertentu. Sampel yang dipilih merupakan unsur yang dipilih secara sengaja atau dengan faktor lain yang sebelumnya telah direncanakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel.

Sampel yang dipilih merupakan sampel *Cluster* dengan membagi atau meng-*cluster* kan beberapa Lembaga atau sekolah yang ada di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo dengan mengacu pada tingkat Pendidikan, Adapun unsur sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan guru yang ada di Sekolah Dasar di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo.

- b. Merupakan guru tetap yang telah mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah yang ada di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo.

D. Objek dan Waktu penelitian

Objek dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan pendidikan Muhammadiyah Wonokromo dengan menggunakan tiga sekolah dasar yaitu : SD Muhammadiyah 6, SD Muhammadiyah 7, SD Muhammadiyah 24 Surabaya. Waktu untuk penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai dengan Juli 2023.

E. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, (Sugiyono, 2019) analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran hasil dari penelitian yang dapat memberikan gambaran-gambaran akan hasil dari penelitian dari responden yang diteliti serta distribusi dari masing-masing variabel.

a. Interview (Wawancara)

Wawancara dipergunakan sebagai salah satu cara untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian digunakan untuk dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan secara terstruktur dan tidak terstruktur yang dapat dilakukan dengan metode offline (face to face) maupun online. Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mengetahui

permasalahan yang ada pada sekolah dasar muhammadiyah yang ada pada lingkungan pendidikan muhammadiyah wonokromo.

b. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dapat jawaban sebagai bahan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui angket dalam bentuk pernyataan dengan penilitian dari pernyataan dengan pilihan jawabn yang telah ditentukan dan selanjutnya ditabulasikan untuk dapat dideskripsikan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dikembagkan oleh Rensis Likert, yang merupakan variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. (Sugiyono, 2019) variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti item instrument yang menggunakan skala Likert:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2019

c. Dokumentasi

Dokumnetasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencatat data data yang sudah ada. Dokumentasi

berguna untuk memperoleh profil dari sekolah dasar yang diteliti antara lain : SD Muhammadiyah 6 Surabaya, SD Muhammadiyah 7 Surabaya dan SD Muhammadiyah 24 Surabaya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik pengolahan data

Dalam teknik pengolahan data diperlukan proses analisis data dimana proses tersebut merupakan proses yang meliputi pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari hasil angket yang telah dilakukan dilapangan dengan tujuan agar data yang disajikan dapat dibaca dan mengetahui hasil dari penelitian (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner didalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengukur variabel yang diukur (Ghozali 2018).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang harus diuji coba terlebih dahulu terhadap responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Sehingga instrumen yang

telah diuji validitasnya dapat digunakan dalam penilitan sebagai pelengkap dalam data penilitan.

Pada penilitian ini menggunakan Uji validitas instrumen menggunakan Product moment dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dalam hal ini rumus product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas yang dicari

n = Jumlah responden

X = Skor dari perolehan subjek dalam tiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari keseluruhan item

$\sum XY$ = Jumlah skor setiap pernyataan dikalikan total skor

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat antara korelasi dalam skor masing-masing item dalam kuisioner dengan total skor yang akan diukur dengan menggunakan Coefficient Corelation Pearson dalam spss. Apabila nilai signifikasi (P value) < 0,05 (kurang dari), maka dapat dikatakan terjadi hubungan yang signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan estimasi dalam tingkat pengukuran dimana dalam pengukuran bebas dari kesalahan

acak atau tidak stabil. Uji reabilitas digunakan untuk menjadi alat ukur dalam sebuah penelitian yang menggunakan kuisioner (angket) yang mempunyai indikator dari variabel ataupun konstruk. Sebuah kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban didalam pertanyaan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu. Tolak ukur konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila terdapat nilai Cronbach's Alpha > 0.6 .

Dalam melakukakn uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Dengan kriteria sautu isntrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitasnya > 0.6 .

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis normalitas *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan tingkatb kepercayaan 95% (Ghozali 2018). Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas jika nilai $a \leq 0.05$ maka data dapat dikatakan tidak normal. Sementara jika nilai $a > 0.05$ maka data yang diuji terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi ditemjkan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila dalam uji multikolinearitas terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menjadi terganggu, dalam penelitian yang baik model yang diuji seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Taraf multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk terbebas dari masalah multikolinieritas nilai dari *tolerance* harus $< 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan antara residual dari satu penglihatan ke penglihatan yang lain. Uji ini dapat menunjukkan bahwa dari setiap varian yang *error* bersifat heterogen yang dapat melanggar dari asumsi klasik dimana bahwa varian dari *error* harus bersifat homogen. Pengujain ini menggunakan melihat ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat ZPRED dengan residuannya SRESID dimana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. (Ghozali 2018) Adapun dasar untuk mennetukan hal tersebut adalah sebagai berikut :

- Jika terdapat pola terdapat pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, amak dikatakan terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak terdapat pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, amak tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh anatar variabel dependen yang akan diteliti. Dari data kuisisioner (angket) yang telah ditabulasikan dan menggunakan program SPSS versi 25 (Ghozali 2018) untuk menganalisis variabel yang akan diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas guru

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Gaya kepemimpinan Transformasional

X_2 = Motivasi kerja

e = erorr / variabel pengganggu

b. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel dengan taraf kesalahan 0,05 (5%).

Hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan menggunakan kriteria uji sebagai berikut :

- Jika nilai thitung $>$ ttabel pada $\alpha=5\%$ atau thitung $<$ ttabel atau P value (sig) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau berpengaruh.
- Jika nilai thitung $<$ ttabel pada $\alpha=5\%$ atau thitung $>$ ttabel atau P value (sig) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak berpengaruh.

Pengolahan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25 agar pengukuran data yang dilakukan lebih akurat.

c. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable Independent terhadap variable dependent secara bersama-sama (simultan). Untuk menguji kelayakan model penelitian ini digunakanlah uji anova (Uji F_0) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung $>$ F table atau nilai signifikasinya $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, yang menagrtikan ada pengaruh signifikan anatar variable independent secara bersama-sama terhadap

variable dependen.

- Jika nilai F hitung $< F$ table atau nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang mengartikan tidak ada pengaruh signifikansi antara variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependen.

d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi merupakan angka yang menyatakan bagaimana besar kecilnya pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi, yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100$$

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

Nilai R^2 merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar persen suatu variabel independent mempengaruhi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Hal ini mengartikan bahwa jika $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.